PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Kamis Tanggal: 19 Juni 2014 Halaman: 2

Gembira Loka Paru-paru Utama Kota

JOGJA -- Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti mengakui peranan penting dari keberadaan Gembira Loka Zoo. Orang nomor satu di Kota Jogja itu tidak segan-segan mengakui Gembira Loka sebagai paru-paru utama Kota Jogja.

"Kepada masyarakat, saya ingin menyampaikan, Gembira Loka merupakan paru-paru utama Kota Jogja. Gembira Loka juga menjadi penilaian tertinggi saat kita memenangkan Adipura," kata Haryadi saat puncak Hari Lingkungan Hidup tingkat Kota Jogja yang dipusatkan di Gembira Loka Zoo.

Namun sayangnya, Walikota mengakui trofi Adipura kini lepas dari genggaman. Salah satu penyebabnya adalah ketiadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah di Kota Jogja. Saat ini, TPA sampah di Piyungan Bantul digunakan oleh tiga daerah yaitu Sleman, Kota Jogja dan bantul sendiri.

"Sayangnya saat ini kita tidak dapat Adipura karena ketiadaan TPA. Ini menjadi nilai negatif dari Kota Jogja, sehingga Adipura tidak kembali ke tangan kita," tandasnya.

Meski gagal meraih Adipura, Pemerintah Kota (Pemkot) berharap kesadaran masyarakat untuk membersihkan dan menjaga lingkungan tetap tumbuh. Secara eksplisit Walikota menyebutkan, alam akan memberi manfaat lebih jika manusia menjaganya dengan baik.

"Jika kita mau terus menerus menjaga lingkungan, maka kita akan mendapat manfaat karena lingkungan yang sehat akan memberikan kita kualitas hidup yang lebih baik," sebutnya.

Haryadi menyebutkan, untuk meningkatkan kecintaan kepada lingkungan, Pemkot telah bekerja sama dengan pengelola Gembira Loka Zoo untuk memberi potongan khusus bagi pelajar Kota Jogja yang berkunjung.

"Kalau siswa-siswi yang datang, menggunakan seragam dan tidak di hari libur, pihak Gembira Loka akan memberikan potongan sebesar 50 persen. Tapi, kalau mau gratis silakan datang dulu ke Dinas Pendidikan dan kita akan memberi akses gratis," kata Haryadi.

Dengan kemudahan tersebut, Walikota berharap, pelajar Kota Jogja dapat memanfaatkan wahana Gembira Loka untuk mempelajari kekayaan dan keragaman flora dan fauna yang ada. Haryadi pun menolak anggapan berkunjung ke Gembira Loka harus mengeluarkan biaya yang mahal.

Walikota pun menyatakan perayaan Hari Lingkungan Hidup bukan hanya sekadar seremoni biasa tapi harus mampu menjadi momentum meneguhkan kembali semangat untuk senantiasa menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Semangat itu, kata dia, harus ditumbuhkan dari diri sendiri terlebih dulu.

"Mari kita tumbuhkan dari sekarang dan dari diri kita sendiri terlebih dulu semangat untuk mencintai dan menjaga lingkungan hidup," tambahnya.

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja Irfan Susilo dalam laporanya mengatakan kegiatan yang diselenggarakan sebagai rangkaian peringatan Hari Lingkungan Hidup di antaranya lomba gapura hias, lomba fashion show dari pakaian daur ulang sampah serta penanaman pohon penghijauan.

Hadir dalam puncak peringatan Hari Lingkungan Hidup Joko Wuryanto selaku Kepala BLH DIY dan KRT Joko Tirtono selaku Direktur Gembiraloka Zoo. **(ros)**

ROSIHAN ANWAR/BERNAS JOGJA

HARI LINGKUNGAN HIDUP -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti menghadiri puncak Peringatan Hari Lingkungan Hidup tingkat Kota Jogja, Rabu (18/6), di Gembira Loka Zoo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005